



Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Problem Based Learning Berbantuan Mind Mapping Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa kelas XI IPS 2 Di SMA Al Adzkar Pamulang

Mariam Nur Azizah Fitriani¹, Heri Indra Gunawan²

¹ Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pamulang

² Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pamulang

maryamazizah644@gmail.com¹, dosen01097@unpam.ac.id²

Kata kunci:

Model Pembelajaran, *Problem Based Learning*, *Mind Mapping*, Prestasi Belajar.

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS 2 sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning Berbantuan Mind Mapping* dan mengetahui perbedaan prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS 2 di SMA Al Adzkar sebelum dan sesudah diajarkan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning Berbantuan Mind Mapping*. Jenis penelitian ini ialah kuantitatif dengan metode *Quasi Eksperimen tipe Time Series Design*. Populasi berjumlah 70 siswa dan sampel berjumlah 35 siswa. Teknik pengumpulan data melalui observasi, butir soal dan dokumentasi, analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, *one sample t test* dan *paired sample t test*, uji validitas, reliabilitas, daya beda, tingkat kesukaran dan analisis butir soal. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS 2 sebelum diajarkan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning Berbantuan Mind Mapping* tidak sama dengan 75, melainkan 71,31 dan rata-rata prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI 2 IPS sesudah diajarkan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning Berbantuan Mind Mapping* tidak sama dengan 75, melainkan 84,11 serta terdapat perbedaan yang signifikan dari variabel model pembelajaran *Problem Based Learning berbantuan Mind Mapping* terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS 2 pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Al Adzkar Pamulang.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan topik yang sangat menarik dan senantiasa aktual dibicarakan, namun sekaligus merupakan persoalan yang rumit dan terkesan tidak pernah dapat diselesaikan secara tuntas. Hal tersebut dapat dimaklumi, sebab terdapat begitu banyak unsur dari berbagai aspek yang dipertimbangkan untuk menunjang terjadinya pendidikan yang sempurna. Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 yang mengungkapkan bahwa: "*Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya*

masyarakat, bangsa, dan negara”.

Salah satu cara agar tercapainya tujuan pendidikan yaitu dengan cara belajar. Karena belajar merupakan suatu proses kegiatan pendidikan. Menurut Hamiyah dan Jauhar (2014) menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan pengalamannya berinteraksi dengan lingkungannya yang ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.

Selanjutnya, prestasi belajar diartikan sebagai sesuatu yang bisa dicapai maupun tak bisa dicapai seseorang. Prestasi belajar nantinya bisa diperoleh dengan mengikuti sebuah tes belajar. Menurut Udin S. Winataputra (2021) Prestasi belajar merupakan suatu proses perubahan yang dicapai oleh seseorang sebagai prestasi dari pengalaman. Bisa diartikan bahwa prestasi belajar merupakan pencapaian dari sebuah pengalaman yang sudah dijalani oleh seseorang.

Guru memiliki kunci peran bagi keberhasilan prestasi dalam pendidikan dan pembelajaran di lingkungan sekolah. Cara mengajar guru berperan penting dalam menentukan proses pembelajaran di kelas yang selama ini lebih berpusat pada guru dan tidak memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran merupakan salah satu permasalahan dalam dunia pendidikan. Model pembelajaran ini penting karena mampu menunjukkan dan memperlihatkan interaksi belajar mengajar.

Kegiatan pembelajaran ekonomi pada umumnya masih bertumpu pada aktivitas guru, dimana penyampaian materi pelajaran masih menggunakan model ceramah dalam pembelajaran dikelas. Jika dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan model ceramah saja, maka akan muncul rasa jenuh peserta didik terhadap suasana belajar yang nantinya akan monoton.

Kegiatan seperti ini ternyata juga dijumpai di kelas XI IPS 2 SMA Al Adzkar Pamulang, berdasarkan hasil observasi peneliti yang dilaksanakan di SMA Al Adzkar Pamulang beralamat di Jl. Pinang RT.02 RW.14 Pamulang Timur, Pamulang, Kota Tangerang Selatan terlihat belum optimalnya penggunaan model pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran ekonomi.

Untuk memastikan dari Prestasi observasi peneliti tersebut, maka peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi dari SMA Al Adzkar Pamulang yaitu Ibu Ayu Nurfitriya, S.Pd yang mengatakan bahwa selama proses pembelajaran selama ini hanya menggunakan metode ceramah saja, sehingga siswa banyak yang mengantuk dan ngobrol selain itu juga ada sebanyak 53% nilai siswa tidak lulus KKM.

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswa dari kelas XI IPS 2 di SMA Al Adzkar Pamulang yang mengatakan bahwa selama ini proses pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi terasa kurang menyenangkan, mengantuk, jenuh dan bosan karena tidak ada variasi metode pembelajaran dari guru tersebut, sehingga siswa kurang fokus memerhatikan guru dalam menyampaikan pembelajarannya.

Hal ini dapat diperkuat dari Prestasi studi dokumentasi Penilaian Ulangan Harian, pada mata pelajaran ekonomi dapat diketahui nilai Penilaian Ulangan Harian dari 70 siswa kelas XI IPS, ada sekitar 37 (53%) siswa yang belum mencapai KKM sedangkan terdapat 33 (47%) siswa yang telah mencapai KKM. Mempertimbangkan masalah-masalah yang ditemukan, maka perlu diadakannya pembelajaran kelompok dan mengoptimalkan model pembelajaran yang bervariasi agar peserta didik bisa lebih aktif dan mudah memahami proses belajar mengajar yang berlangsung. Guru harus menerapkan suatu model pembelajaran yang dapat mengembangkan pengetahuan peserta didik, ingatan peserta didik, dan proses berpikir peserta didik dalam memecahkan masalah.

Terkait dengan media pembelajaran yang mendukung dengan materi yang diajarkan, Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* atau pembelajaran berbasis masalah sebagai salah satu bentuk pengembangan kurikulum dan sistem pengajaran yang berfokus pada penyajian suatu permasalahan (nyata atau simulasi) kepada siswa, kemudian siswa diminta memecahkannya melalui diskusi serta mengembangkan secara

serentak strategi pemecahan masalah, dasar-dasar pengetahuan dan keterampilan dengan menempatkan peserta didik untuk berperan aktif sebagai pemecah permasalahan sehari-hari yang tidak terstruktur dengan baik. Selain itu *Mind Mapping* merupakan salah satu media belajar yang dirancang dengan cara memetakan informasi dalam bentuk grafis. *Mind Mapping* dapat dipetakan menggunakan garis percabangan, gambar, maupun kata kunci yang saling berkaitan.

Mind Mapping mempunyai banyak keunggulan yang dapat membantu memecahkan permasalahan yang kita hadapi baik dalam bidang pemahaman, keterampilan berpikir maupun ingatan. Pembelajaran ekonomi dengan menggunakan media pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan *Mind Mapping*, diharapkan dalam keterampilan berpikir dan pemahaman daya ingat siswa dalam pembelajaran ekonomi dapat ditingkatkan.

Metode

Pendekatan penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian *Quasi Eksperiment* tipe *Time Series Design*. Penelitian *Quasi Eksperiment* adalah proses investigasi ilmiah untuk mencari pengaruh suatu perlakuan tertentu dengan cara membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan atau dengan cara membandingkan sampel yang diberi perlakuan (*treatment*) dan sampel yang tidak diberi perlakuan (*control*). Adapun untuk *Time Series Design* merupakan desain peneliti tanpa menggunakan kelas eksperimen dan kelas control, akan tetapi hanya melakukan pretest dan posttest, kemudian dibuat perbandingan. populasi merupakan jumlah keseluruhan dari individu yang akan diteliti.

Adapun populasi pada penelitian ini berjumlah 70 siswa yang terdiri dari XI IPS 1 terdiri dari 35 siswa dan XI IPS 2 terdiri dari 35 siswa. Adapun sampel adalah bagian dari populasi. (Handayani, 2020) pengambilan sampel merupakan proses menyeleksi beberapa elemen dari populasi yang akan diteliti untuk dijadikan sampel. Jadi dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah populasi. Selain itu sampel dan penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *random cluster sampling* yaitu menentukan sampel dengan cara acak tanpa melihat strata. Karena jumlah kelas XI IPS putri di SMA Al Adzkar ini hanya ada 2 kelas, jadi pemilihan kelasnya menggunakan secara acak dan random. Penggunaan teknik ini dianggap sesuai karena populasi hanya memiliki kemampuan yang homogen. Jadi diketahui bahwa sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah kelas XI.2 IPS dengan jumlah 35 siswa.

Peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa instrumen tes dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan siswa dan bagaimana prestasi belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)*. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan uji *t-test* dengan aplikasi SPSS versi 25. Uji hipotesis One Sample T Test ini bertujuan menjawab rumusan masalah mengenai "Seberapa tinggi prestasi belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan *Mind Mapping* pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS 2 di SMA Al Adzkar Pamulang.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Uji Prasyarat (Uji Normalitas)

Sebelum melakukan proses penelitian dilakukan uji normalitas terlebih dahulu untuk mengetahui kenormalitasan data prestasi belajar siswa menggunakan uji tests of normality. Berikut disajikan hasil uji normalitasnya.

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
sebelum diberi perlakuan	0.104	35	.200*	0.950	35	0.114

Tabel. 1 Uji Normalitas Data

Berdasarkan *output test of normality* pada kolom Shapiro-Wilk, nilai sig sebelum diberi perlakuan 0,114 > 0,05 artinya H₀ diterima. Berdasarkan Prestasi analisis sampel dapat disimpulkan bahwa data pretest berdistribusi normal.

Uji Hipotesis (Uji *One Sample T Test*)

Setelah data berdistribusi normal, langkah selanjutnya adalah uji hipotesis. Uji hipotesis pada penelitian ini terdiri dari *One Sample T Test*. Berikut disajikan tabel hasil uji *Pretest*:

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	sebelum diberi perlakuan	71.31	35	8.757	1.480
	sesudah diberi perlakuan	84.11	35	8.087	1.367

Tabel 2. Uji Paired Sample Statistics

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	sebelum diberi perlakuan - sesudah diberi perlakuan	-12.800	5.965	1.008	-14.849	10.751	-12.696	34	0.000

Tabel 3. Uji Paired Sample Statistics

Pembahasan

1. Rata rata prestasi belajar siswa pada kelas XI IPS 2 di SMA Al Adzkar

Pamulang pada mata pelajaran ekonomi sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan *Mind Mapping* sama dengan KKM

Berdasarkan dari hasil analisis diperoleh oleh peneliti rata-rata prestasi belajar ekonomi sebelum diajar dengan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan *Mind Mapping* hasilnya < 75 yaitu 71,31. Hal tersebut dikarenakan kurang bervariasinya model pembelajaran yang digunakan, proses pembelajaran yang terjadi cenderung masih transfer informasi dari guru ke siswa. Selain itu, hal ini juga diperkuat oleh (Alifia Novera Indah, Amrul Bahar dan Salastri Rohiyat, 2018) yang dimana menjelaskan bahwa perbedaan prestasi belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *problem based learning (PBL)* menggunakan *mind mapping* pada kelas XI IPA di MAN 1 Kota Bengkulu tahun pelajaran 2017- 2018, yang dimana nilai rata-rata siswa masih dibawah KKM ketika sebelum menggunakan model pembelajaran *problem based learning (PBL)* menggunakan *mind mapping*. (In Parida Tamba, 2019) juga menjelaskan bahwa hasil belajar mata pelajaran IPA pada pokok pembahasan perubahan wujud benda masih dibawah KKM ketika sebelum menggunakan model pembelajaran *problem based learning (PBL)* menggunakan *mind mapping* di SDN 06 Medan tahun pelajaran 2018-2019. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa masih dibawah KKM ketika sebelum menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dibantu *mind mapping*. Oleh sebab itu proses pembelajaran tersebut tidak menarik perhatian siswa dan membuat suasana belajar menjadi membosankan atau jenuh yang dapat menyebabkan prestasi belajar siswa rendah pada mata pelajaran Ekonomi.

2. Rata rata prestasi belajar siswa pada kelas XI IPS 2 di SMA Al Adzkar Pamulang pada mata pelajaran ekonomi sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan *Mind Mapping* minimal sama dengan KKM

Berdasarkan Prestasi analisis diperoleh rata-rata prestasi belajar Ekonomi sesudah diajar dengan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan *Mind Mapping* \geq dari 75 yaitu 84,11. Keadaan tersebut digambarkan pada kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS 2 yang aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan *Mind Mapping*, karena dengan penggunaan model tersebut siswa dapat menerima materi secara mudah dan proses pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan menyenangkan. Menurut Maryam (2013) mengemukakan bahwa, dengan metode pembelajaran kooperatif dapat memperbaiki prestasi belajar siswa serta akan memberi keuntungan bagi siswa setiap kelompok bawah maupun kelompok atas yang bekerja sama dalam menyelesaikan tugas akademis. Dengan adanya keterlibatan total semua siswa tentunya akan berdampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Siswa akan berusaha memahami konsep- konsep ilmu sosial dalam memecahkan permasalahan yang disajikan oleh guru. Saat siswa termotivasi dalam kegiatan belajar maka mereka akan berusaha untuk mencari ide-ide baru dan yang berkaitan dengan materi yang disampaikan guru.

3. Perbedaan pada rata-rata prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS 2 sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Problem Based Learning (PBL)* Berbantuan *Mind Mapping* di kelas XI IPS 2 SMA Al Adzkar Pamulang

Berdasarkan prestasi analisis yang dilakukan secara parsial menyatakan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan dari variabel model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan *Mind Mapping* terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS 2 pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Al Adzkar Pamulang. Nilai *pretest* berdasarkan prestasi analisis bahwa prestasi belajar siswa kelas XI IPS 2 pada mata pelajaran ekonomi sebelum diajar menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* \leq dari

75 melainkan 71,31. Prestasi tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh prestasi belajar siswa sebelum diajarkan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*. Sedangkan nilai *posttest* berdasarkan prestasi analisis bahwa prestasi belajar siswa kelas XI IPS 2 pada mata pelajaran Ekonomi sesudah diajarkan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan *Mind Mapping* yaitu \geq dari 75 yaitu 84,11. Prestasi tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa sesudah penggunaan model pembelajaran *Based Learning berbantuan Mind Mapping*.

Dapat disimpulkan berdasarkan prestasi analisis sampel, bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar sebelum diajarkan dan sesudah diajarkan dengan model pembelajaran *Based Learning berbantuan Mind Mapping* mengalami peningkatan. Demikian sebelum menggunakan model pembelajaran *Based Learning berbantuan Mind Mapping* secara rata-rata adalah 71,31 secara statistik dianggap terdapat perbedaan yang signifikan sesudah menggunakan model pembelajaran *Based Learning berbantuan Mind Mapping* menjadi 84,11.

Kesimpulan

Setelah penelitian dilakukan, diperoleh beberapa temuan khususnya mengenai prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS 2 sebelum dan sesudah diajar dengan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan *Mind Mapping*, maka penelliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS 2 sebelum diajarkan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan *Mind Mapping* < dari 75, yaitu 71,31.
2. Rata-rata prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS 2 sesudah diajarkan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan *Mind Mapping* \geq dari 75, yaitu 84,11.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan dari variabel model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan *Mind Mapping*, terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS 2 pada mata pelajaran ekonomi di Nilai *pretest* berdasarkan hasil analisis bahwa prestasi belajar siswa kelas XI IPS 2 pada mata pelajaran ekonomi sebelum diajar menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan *Mind Mapping*, < dari 75 yaitu 71,31 dan sesudah di ajar menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan *Mind Mapping* \geq dari 75 yaitu 84,11.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipata
- Hamiyah, N. Dan M. Jauhar. (2014). *Strategi Belajar-Mengajar di Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Gunawan, Heri Indra. 2020. Bahasa Indonesia: Lingua Franca Pencetak Karakter Negeri. Purwokerto: Pena Persada.
- Sudjana, Nana. (2014). *Penilaian Prestasi Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.